

Nama : Rency Husna Adinda  
Npm : 2413031082  
Mata Kuliah : Evaluasi Pembelajaran Ekonomi  
Dosen Pengampu : Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.  
: Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

## Tugas Menelaah Jurnal Evaluasi Pembelajaran Ekonomi

### A. Identitas Jurnal

Nama Jurnal	Indo-MathEdu Intellectuals Journal
Volume	6
Halaman	12370-12379
Nomor	8
Judul Jurnal	Evaluasi Pembelajaran Ekonomi dalam Mendukung Pengalaman Belajar Mendalam
Nama Penulis	Yuliana Olga Siba Sabon, Lamba Toding Palimbu, Rizka Cintya Edwar.
Penerbit	Indo-MathEdu Intellectuals Journal
Tahun Terbit	2025

### B. Pendahuluan

Pembelajaran ekonomi memiliki peranan penting dalam membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir kritis, mengambil keputusan secara rasional, serta memahami berbagai fenomena sosial ekonomi yang terjadi di masyarakat. Namun, dalam pelaksanaannya di sekolah, pembelajaran ekonomi masih menghadapi sejumlah kendala, seperti penggunaan metode yang masih bersifat konvensional, berfokus pada hafalan, dan kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar. Dalam jurnal ini, penulis menyoroti pentingnya penerapan pendekatan pembelajaran mendalam (deep learning), yaitu suatu proses belajar yang tidak hanya menekankan pada penguasaan materi, tetapi juga pada pemahaman yang lebih bermakna, kemampuan refleksi, serta keterkaitan materi dengan kehidupan nyata. Pendekatan ini mencakup tiga aspek utama, yaitu pembelajaran yang menyenangkan (joyful learning), kesadaran dalam belajar (mindful learning), dan pembelajaran yang bermakna (meaningful learning).

Selain itu, penulis menjelaskan bahwa evaluasi pembelajaran yang selama ini dilakukan cenderung hanya menilai aspek kognitif melalui tes seperti ulangan harian, UTS, dan UAS. Padahal, aspek sikap dan keterampilan juga memiliki peran penting dalam

membentuk perilaku ekonomi peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi pembelajaran yang lebih menyeluruh dan tidak hanya berfokus pada hasil akhir. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran ekonomi dengan menggunakan model Kirkpatrick, yang meliputi aspek reaksi, pembelajaran, dan perubahan perilaku, guna mengetahui sejauh mana pembelajaran tersebut mampu mendukung pengalaman belajar mendalam peserta didik.

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran ekonomi dalam mendukung terciptanya pengalaman belajar mendalam pada peserta didik. Fokus utama penelitian ini adalah melihat bagaimana proses pembelajaran mampu menghadirkan pengalaman belajar yang menyenangkan, penuh kesadaran, dan bermakna bagi siswa.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menilai efektivitas pembelajaran ekonomi dengan menggunakan model evaluasi Kirkpatrick, yang mencakup aspek reaksi, peningkatan pengetahuan, serta perubahan perilaku peserta didik. Melalui evaluasi tersebut, dapat diketahui sejauh mana pembelajaran yang dilakukan mampu meningkatkan pemahaman sekaligus membentuk sikap dan perilaku belajar yang lebih baik.

### **D. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan evaluatif untuk menilai tingkat pengalaman belajar mendalam peserta didik dalam pembelajaran ekonomi. Proses evaluasi dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu menentukan komponen yang akan dievaluasi, menyusun instrumen serta teknik pengumpulan data, dan melaksanakan pengumpulan serta analisis data.

Model evaluasi yang digunakan adalah model Kirkpatrick yang mencakup tiga aspek utama, yaitu reaksi (reaction), pembelajaran (learning), dan perubahan perilaku (behaviour). Pemilihan model ini disesuaikan dengan tujuan penelitian yang ingin melihat tidak hanya hasil belajar, tetapi juga pengalaman dan perubahan perilaku peserta didik.

Subjek penelitian terdiri dari 13 peserta didik pada satu kelas di tingkat SMA. Data dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara, dan observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk menjaga keabsahan data, digunakan teknik triangulasi dengan membandingkan hasil dari berbagai metode pengumpulan data tersebut.

Analisis data dilakukan dengan dua cara, yaitu secara kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dianalisis melalui proses verifikasi dan perbandingan data, sedangkan data kuantitatif diolah menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui hasil pengukuran. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan berdasarkan kategori penilaian tertentu guna memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan pembelajaran.

### **E. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini menggunakan pendekatan evaluatif untuk menilai tingkat pengalaman belajar mendalam peserta didik dalam pembelajaran ekonomi. Proses evaluasi dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu menentukan komponen yang akan dievaluasi, menyusun instrumen serta teknik pengumpulan data, dan melaksanakan pengumpulan serta analisis data.

Model evaluasi yang digunakan adalah model Kirkpatrick yang mencakup tiga aspek utama, yaitu reaksi (reaction), pembelajaran (learning), dan perubahan perilaku (behaviour). Pemilihan model ini disesuaikan dengan tujuan penelitian yang ingin melihat tidak hanya hasil belajar, tetapi juga pengalaman dan perubahan perilaku peserta didik.

Subjek penelitian terdiri dari 13 peserta didik pada satu kelas di tingkat SMA. Data dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara, dan observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk menjaga keabsahan data, digunakan teknik triangulasi dengan membandingkan hasil dari berbagai metode pengumpulan data tersebut.

Analisis data dilakukan dengan dua cara, yaitu secara kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dianalisis melalui proses verifikasi dan perbandingan data, sedangkan data kuantitatif diolah menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui hasil pengukuran. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan berdasarkan kategori penilaian tertentu guna memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan pembelajaran.

#### **F. Kelebihan dan Kekurangan**

Jurnal ini memiliki sejumlah keunggulan yang menjadikannya layak dijadikan referensi dalam kajian pendidikan. Salah satu kelebihannya terletak pada penggunaan model evaluasi Kirkpatrick yang tersusun secara sistematis, sehingga alur analisis penelitian menjadi lebih terarah dan mudah dipahami. Selain itu, penelitian ini menerapkan pendekatan campuran dengan mengombinasikan metode kualitatif dan kuantitatif melalui teknik pengumpulan data berupa kuesioner, wawancara, dan observasi, sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih komprehensif. Topik yang diangkat juga relevan dengan perkembangan pendidikan modern, khususnya terkait penerapan deep learning yang mencakup aspek joyful learning, mindful learning, dan meaningful learning. Di samping itu, hasil penelitian memberikan kontribusi praktis yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi.

Di sisi lain, jurnal ini juga memiliki beberapa keterbatasan. Jumlah sampel yang digunakan relatif kecil, yaitu hanya melibatkan 13 peserta didik, sehingga hasil penelitian kurang dapat mewakili populasi yang lebih luas. Selain itu, ruang lingkup penelitian terbatas karena hanya dilakukan pada satu kelas di satu sekolah. Penelitian ini juga belum mengkaji secara lengkap seluruh tahapan dalam model Kirkpatrick, karena hanya berfokus pada tiga level tanpa memasukkan level hasil (result). Selain itu, pembahasan pada beberapa bagian masih belum mendalam, terutama terkait faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik serta alternatif solusi yang dapat diterapkan.

#### **G. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis terhadap jurnal, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran ekonomi yang diteliti mampu mendukung terbentuknya pengalaman belajar mendalam pada peserta didik. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi yang menunjukkan adanya tanggapan positif siswa terhadap proses pembelajaran, peningkatan pemahaman materi, serta adanya perubahan perilaku belajar ke arah yang lebih mandiri dan bertanggung jawab. Penggunaan model evaluasi Kirkpatrick juga memberikan gambaran yang lebih komprehensif karena tidak hanya menilai aspek kognitif, tetapi juga mencakup sikap dan perilaku peserta didik.

Selain itu, penerapan pembelajaran yang mengintegrasikan joyful learning, mindful learning, dan meaningful learning terbukti mampu menciptakan proses belajar yang lebih efektif dan memiliki makna bagi peserta didik. Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki keterbatasan, terutama dari segi jumlah sampel yang relatif kecil serta ruang lingkup penelitian yang terbatas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah responden yang lebih besar dan cakupan yang lebih luas agar hasil penelitian menjadi lebih representatif.

#### **H. Saran**

Guru diharapkan dapat mengembangkan pembelajaran ekonomi yang lebih inovatif dengan menerapkan pendekatan deep learning agar siswa lebih aktif dan mampu memahami materi secara bermakna. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan cakupan penelitian yang lebih luas, serta mengkaji seluruh aspek dalam model Kirkpatrick agar hasil penelitian lebih lengkap.

#### **I. Daftar Pustaka**

Sabon, Y. O. S., Palimbu, L. T., & Edwar, R. C. (2025). Evaluasi pembelajaran ekonomi dalam mendukung pengalaman belajar mendalam. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6(8), 12370–12379. <https://doi.org/10.54373/imeij.v6i8.4739> □